

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu proses pergerakan atau pemindahan manusia atau benda dari suatu lokasi ke lokasi lain menggunakan suatu sistem untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu (Warokka dkk 2020). Transportasi memiliki tujuan untuk mewujudkan aliran dan pergerakan kendaraan di jalan raya dengan aman, cepat, lancar, teratur, tertib, efisien, serta mengintegrasikan berbagai moda transportasi lainnya (Eltama dkk 2021).

Keselamatan adalah suatu kondisi terhindarnya setiap individu dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan (Peraturan Menteri Perhubungan No. 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 2015).

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang krusial dan memerlukan perhatian yang serius. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu insiden di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan lain dengan atau tanpa pengguna jalan lainnya, yang mengakibatkan cedera pada manusia atau kerugian harta benda (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 2009). Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan kerugian baik fisik maupun materil. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang (Putra dkk 2021).

Di Indonesia masih banyak terjadi kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data dari Korlantas Polri kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2022 terjadi 94.617 kasus kecelakaan, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 34,6 % dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 70.000 kasus kecelakaan. Korlantas Polri juga menjelaskan penyebab kecelakaan berupa 61% faktor manusia atau

human error seperti masalah ketidakmampuan/ keterampilan mengemudi serta karakter pengemudi seperti lalai, ceroboh, dan ugal-ugalan, selanjutnya sebanyak 9% disebabkan faktor kendaraan dan 30% faktor prasarana dan lingkungan.

Kabupaten Karawang berada di Provinsi Jawa Barat, memiliki perkembangan penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Statistik pada tahun 2023 Kabupaten Karawang memiliki jumlah penduduk 2.505.247 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49%, angka ini meningkat dari pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 0,6%. Tingginya pertumbuhan penduduk serta merupakan kota industri menyebabkan perpindahan dan mobilitas di Kabupaten Karawang sangat tinggi, sehingga sering terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Karawang jumlah kecelakaan Kabupaten Karawang pada tahun 2018-2022 sebanyak 4.095 kejadian. Menurut Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang 2023 Jl.Raya Klari merupakan peringkat tiga daerah rawan kecelakaan. Pada tahun 2018-2022 Jl. Raya Klari memiliki 89 kejadian kecelakaan. Jumlah kecelakaan tahun 2022 pada Jl. Raya Klari terjadi sebanyak 27 kejadian, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 55,56% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 12 kejadian. Tingkat fatalitas korban pada tahun 2022 dengan korban meninggal dunia sebanyak 3 orang, luka berat 15 orang, dan luka ringan 15 orang. Tipe kecelakaan pada ruas Jl. Raya Klari yang sering terjadi adalah tabrakan depan-belakang, tunggal, depan-samping, dan samping-samping.

Kondisi prasarana jalan pada ruas Jl. Raya Klari masih terdapat jalan yang rusak atau berlubang, drainase yang tidak memadai dan banyak dilewati oleh kendaraan berat serta perkerasan aspal yang kurang baik menyebabkan jalan tersebut berlubang dan bergelombang. Selain itu, kondisi dari rambu-rambu lalu lintas yang kurang terlihat atau tertutupi pepohonan, serta kondisi bahu jalan yang masih digunakan untuk parkir kendaraan, pedagang kaki lima dan menaik turunkan penumpang angkutan kota.

Permasalahan kecelakaan di ruas Jl. Raya Klari akan terus terjadi apabila tidak ditangani lebih lanjut. Oleh karena itu perlu untuk dilakukannya kajian **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA JALAN RAYA KLARI”** agar permasalahan tersebut dapat teratasi guna mengurangi risiko terjadinya kecelakaan pada ruas Jl. Raya Klari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan, adapun permasalahan yang terdapat pada Jalan Raya Klari sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Raya Klari memiliki jumlah kecelakaan sebanyak 27 kejadian pada tahun 2022 dengan korban meninggal dunia 3 orang, luka berat 15 orang, dan luka ringan 15 orang.
2. Fasilitas kelengkapan keselamatan prasarana jalan di ruas Jalan Raya Klari belum mencukupi.
3. Kondisi geometrik jalan pada daerah rawan kecelakaan masih beresiko menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Raya Klari ?
2. Bagaimana potensi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Klari ?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Raya Klari ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk melakukan upaya keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Raya Klari guna meminimalkan resiko kecelakaan dan memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Klari.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisa dan identifikasi terkait faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Klari.
2. Menguraikan apa saja potensi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Klari.
3. Memberikan rekomendasi upaya peningkatan keselamatan dalam rangka menurunkan fatalitas kecelakaan pada Jalan Raya Klari Kabupaten Karawang.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Untuk ruang lingkup kajian yakni prasarana jalan, analisis kejadian kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan. Berikut pembatasan ruang lingkup yakni:

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas Jalan Raya Klari Kabupaten Karawang yang dibagi menjadi lima segmen.
2. Identifikasi penyebab dan potensi kecelakaan berdasarkan data kecelakaan pada tahun 2022 Kabupaten Karawang.
3. Penelitian mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan yang berfokus pada faktor manusia dan prasarana pada ruas Jalan Raya Klari.